

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses kenaikan output per kapita. Pertumbuhan ekonomi berarti meningkatnya perkembangan kegiatan dalam perekonomian, menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat meningkat. Salah satu ciri ukuran keberhasilan pembangunan Negara yaitu masuknya modal ke dalam sistem perekonomian suatu Negara (Taufik 2020). Pertumbuhan ekonomi adalah proses jangka panjang untuk memperbaiki situasi perekonomian suatu negara. Hal tersebut dicerminkan dengan meningkatkan kapasitas produksi perekonomian sehingga meningkatkan pendapatan nasional (Setyowati, 2018). Kesejahteraan masyarakat dapat meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat. Analisis makro ekonomi digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi negara dalam produk nasional bruto rill suatu negara. Sejumlah variabel yang disebut sebagai indikator makro ekonomi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi(Toni et al. 2018).

Pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan bangsa agar dapat meningkatkan Pembangunan nasional yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat yang di lakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional. Selain itu pertumbuhan ekonomi yang positif menjadi target utama bagi seluruh negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Karena dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang positif maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal di negara tersebut sehingga dengan semakin banyaknya investor yang masuk maka ketersediaan modal juga akan semakin meningkat, sehingga di harapkan semakin besar pula kesempatan kerja yang di tawarkan. Dengan demikian Angkatan kerja akan semakin banyak yang terserap, sehingga tingkat pengangguran dapat teratasi.

Salah satu provinsi yang berada di Indonesia yang mempunyai tujuan dan kebijakan untuk membuat ekonominya semakin meningkat adalah Provinsi Jambi. Berikut adalah tabel pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2015-2022

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2013 -2022**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (%)</b>
2013	6,84
2014	7,36
2015	4,21
2016	4,37
2017	4,60
2018	4,69
2019	4,35
2020	-0,51
2021	3,69
2022	5,13

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi 2024*

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi dengan penurunan yang signifikan berada di tahun 2020 hal ini disebabkan karena adanya dampak Covid-19 yang melumpuhkan aktivitas ekonomi di seluruh dunia. Pembatasan sosial, penurunan permintaan global, dan disrupsi rantai pasok yang menyebabkan banyak sektor terpuruk, termasuk sektor-sektor utama seperti pariwisata, perdagangan dan industri pengolahan. tahun 2021 ekonomi Jambi mulai menunjukkan tandatanda pemulihan dengan pertumbuhan 3,69 persen.

Meskipun belum Kembali ke level sebelum pandemi. Kemudian pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi mencapai 5,13 persen, yang artinya pertumbuhan ekonomi di tahun ini merupakan tahun tertinggi dalam delapan tahun terakhir. Pemulihan ekonomi yang kuat ini didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan internasional serta perbaikan di sektor-sektor utama seperti pertanian, pertambangan, dan industri pengolahan. Selain itu kebijakan pemerintah pada pemulihan ekonomi termasuk Pembangunan insfrastruktur dan program pemulihan

ekonomi nasional, turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada saat ini.

Salah satu kebijakan pemerintah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan melalui kebijakan pengeluaran pemerintah. Pemerintah dapat berperan dalam mengatur tingkat alokasi penggunaan sumber daya dan distribusi pendapatan konsumen untuk mempertahankan tingkat kesempatan kerja yang tinggi, tingkat stabilitas harga yang tinggi dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Dalam teori penentuan pendapatan nasional, pemerintah berperan dalam bentuk pengeluaran pemerintah (Government Expenditure) dan penerimaan (pajak). Belanja dan belanja pemerintah tersebut diatur dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Peran pemerintah sangat penting untuk mengatur kegiatan ekonomi, mengelola stabilitas ekonomi dan meningkatkan perekonomian daerah (Fitriani, 2017).

Pengeluaran pemerintah bertujuan untuk membiayai penyelenggaraan negara dan sebagian membiayai kegiatan pembangunan. Bidang-bidang utama yang didanai oleh pemerintah meliputi pembayaran gaji pegawai negeri sipil, pendanaan sistem pendidikan dan kesehatan penduduk, pendanaan belanja angkatan bersenjata, dan pendanaan berbagai jenis infrastruktur penting dalam pembangunan, belanja ini akan menjadi belanja keseluruhan dan meningkatkan tingkat kegiatan ekonomi dalam negeri (Sukirno 2016). Berikut tabel pengeluaran pemerintah Provinsi Jambi di sektor pendidikan dan kesehatan tahun 2013 -2022.

**Tabel 1.2 Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan sektor kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2013-2022**

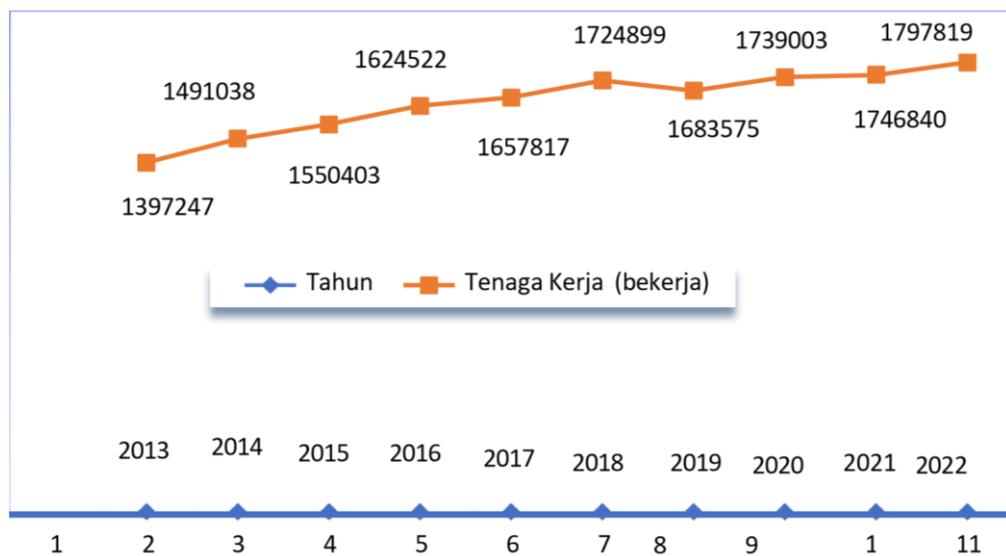
<b>Tahun</b>	<b>Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (Miliar Rupiah)</b>	<b>Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan (Miliar Rupiah)</b>
2013	280.620	280.620
2014	827.138	827.138
2015	165.545	53.086
2016	371.489	371.489
2017	407.741	1.385.111
2018	458.273	1.506.133
2019	487.685	235,345
2020	347,687	162.505
2021	482.373	243.954
2022	490.276	289.432

*Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2013-2022*

Pada tabel 1.2 dapat di lihat bahwa Pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan dan kesehatan pada periode 2013-2022 menunjukkan pola yang berbeda. Sektor pendidikan mengalami peningkatan yang relatif stabil meskipun ada sedikit penurunan di tahun-tahun tertentu seperti pada tahun 2015 pengeluaran pemerintah dalam sektor pendidikan hanya sebesar 165.545 miliar rupiah, dan sektor kesehatan pun hanya sebesar 53.086 miliar rupiah. Selanjutnya sektor kesehatan menunjukkan fluktuasi yang lebih tajam, dengan lonjakan signifikan pada 2017-2018. Nilai tertinggi untuk pendidikan tercatat pada 2022, sementara nilai tertinggi untuk kesehatan terjadi pada 2018. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika kebijakan pemerintah dalam menyesuaikan prioritas anggaran di kedua sektor tersebut.

Selain pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tidak akan berjalan dan berkembang tanpa adanya faktor pendukung lain, seperti tenaga kerja. Banyaknya jumlah tenaga kerja akan meningkatkan output dan peningkatan

populasi yang lebih cepat akan memperluas pasar domestik. Namun tergantung pada seberapa baik kapasitas ekonomi lokal dalam menerima dan memanfaatkan pertambahan tenaga kerja, Selain itu pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan Angkatan kerja (yang terjadi setelah beberapa tahun kemudian setelah pertumbuhan penduduk) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga produktif, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti meningkatkan pasar domestiknya (P.Todaro & Smith, 2008). Berikut tabel jumlah tenaga kerja di provinsi jambi tahun 2013-2022.



**Gambar 1.1. Kurva Perkembangan Tenaga Kerja Yang Bekerja Di Provinsi Jambi**

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi (Diolah) 2024*

Dilihat dari kurva 1.1 dimana kurva di atas menggambarkan perkembangan jumlah tenaga kerja di provinsi jambi dari tahun 2013 – 2022 dengan menunjukkan peningkatan jumlah tenaga kerja secara keseluruhan. Perkembangan jumlah tenaga kerja meningkat secara bertahap dari 1.397.247 jiwa pada tahun 2013 menjadi 1.797.819 jiwa pada tahun 2022, mencerminkan adanya peningkatan jumlah tenaga kerja dari tahun ketahun, namun terdapat penurunan sedikit pada tahun 2019 (1.683.575 jiwa), namun jumlah tenaga kerja kembali meningkat hingga tahun 2022. Maka dari itu penulis memiliki ketertarikan mempergunakan judul,

# **“Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi Tahun 2013- 2022”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang sebelumnya serta dalam memberikan penjelasan arahnya penelitian, maka perumusan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perkembangan Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi?
2. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan tersebut, maka tujuannya yakni:

1. Untuk menganalisis perkembangan Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi
2. Untuk menganalisis pengaruh Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis  
Sebagai bahan referensi atau bahan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa lain yang membacanya.
2. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau pembanding, untuk peneliti selanjutnya.